

SISTEM INFORMASI PELAYANAN ONLINE IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) BERBASIS *WEB MOBILE* (STUDI KASUS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PALEMBANG)

Harry Noviady¹, Nia Oktaviani², Muhamad Ariandi³

Fakultas Sistem Informasi, Universitas Bina Darma

Email: harrynoviady10@gmail.com¹, niaoktaviani@binadarma.ac.id²,

muhamad_ariandi@binadarma.ac.id³

ABSTRACT : *Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Palembang (PUPR) requires support from an information system to help reduce the existing complexity, that is, information for permit applicants takes time and the procedure for registration requests is still not informed directly and openly, files and nonexistent, data between each part of the work unit. The purpose of this study is to discuss and establish an Online Registration Permit Building Registration Information System (IMB) at the Public Works and Spatial Planning Office of Palembang City. The system development method used is the prototype method, the Unified Modeling Language (UML) and using the PHP programming language, for the database using MySQL. The expected results of this research are IMB Mobile Web-based Information System Services is an information system that can be a service solution in terms of service, request status approval, shipping information, and dynamic reporting.*

Keywords : *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Permit Applicants, Openly, Building Permit.*

ABSTRAK : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang(PUPR) membutuhkan dukungan dari sistem informasi untuk membantu mengurangi permasalahan yang ada, yaitu, informasi untuk pemohon izin pengambilan waktu dan prosedur untuk permintaan pendaftaran masih belum diinformasikan secara langsung dan transparan sehingga masyarakat sulit untuk mengetahui posisi permintaan file, biaya dan tidak adanya sambungan data antara masing-masing bagian dari unit kerja.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pendaftaran *Online* Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype* , *Unified Modelling Language* (UML) dan menggunakan bahasa pemrograman PHP, untuk database menggunakan MySQL. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah IMB Layanan Sistem Informasi berbasis *Web Mobile* adalah sistem informasi yang dapat menjadi solusi pelayanan dalam hal pelayanan, transparansi status permintaan, informasi pengiriman, serta laporan ringkasan yang dinamis.

Kata Kunci : *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Pemohon Izin, Transparan, Izin Mendirikan Bangunan (IMB).*

1. PENDAHULUAN

Peranan sistem informasi dalam suatu Instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan, karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mampu membawa perubahan yang signifikan kepada para penggunaannya. Dimana sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan data yang dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Kebutuhan informasi semakin meningkat dalam mengakses informasi yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pihak yang membutuhkan.

Sistem informasi pelayanan perizinan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang ingin membangun suatu sistem informasi secara prototype guna melayani kebutuhan dan kepentingan masyarakat khususnya pada sub bidang pelayanan yang menangani pelayanan perizinan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang saat ini masih menggunakan sistem manual dan komputer sebagai alat pengolahan data namun pengolahan data yang ada masih didukung oleh aplikasi standar seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

Sehingga sistem yang ada saat ini belum dapat menyediakan informasi data secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui informasi serta persyaratan pemohon perizinan harus mendatangi secara langsung kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang hal tersebut akan berimbas pada lambatnya pelayanan perizinan.

Sistem pendaftaran yang ada pada saat ini yaitu pengisian data-data pemohon atau penanggung jawab dari perusahaan harus mengisi formulir pendaftaran atau blangko pendaftaran terlebih dahulu yakni formulir Pendaftaran Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Keterangan Rencana Kota (KRK). Pemohon harus melengkapi semua persyaratan- persyaratan yang harus dilampirkan pada saat akan mengajukan permohonan perizinan jika ada beberapa persyaratan yang kurang maka berkas akan dikembalikan untuk dilengkapi.

Setelah berkas dinyatakan lengkap berkas akan diproses dengan serangkaian prosedur atau mekanisme yang berlaku yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dari berkas yang akan di lakukan oleh tim teknis yang bersangkutan apabila kelengkapan berkas telah diterima oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kemudian di limpahkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) proses memakan waktu kurang lebih 3 hari dan berkas dikembalikan ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kembali untuk diproses ulang, waktu yang dibutuhkan kurang lebih 14 hari, setelah itu berkas dikirim kembali ke DPMPSTP untuk disetor. Pemohon dapat mencetak Surat Pemberitahuan Menyetor (SPM) untuk membayar retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan bukti setor kemudian pemohon menunggu kembali 7 hari untuk penerbitan Surat Kepemilikan (SK). Proses tersebut tentu sangat membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien dalam mengolah data.

Dari penjelasan diatas maka dibutuhkan suatu sistem informasi dalam menyajikan informasi pengolahan data dalam Pelayanan perizinan. Meliputi sistem informasi yang akan digunakan pada pengolahan data nantinya adalah sistem informasi yang kompleks, sehingga dapat tercapai efisiensi dan efektifitas pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang.

Pelayanan informasi secara *online* mulai diminati banyak pihak, karena dapat meningkatkan pelayanan informasi yang lebih baik di mana informasi dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja tanpa harus terbatas oleh pergerakan ruang dan waktu. Serta dalam mengurus IMB manfaat lain yaitu informasi mengenai tentang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dapat dilihat secara luas dikalangan umum dengan mengakses media *online* ini.

Berdasarkan masalah-masalah dan solusi yang telah diungkapkan sebelumnya, Peneliti tertarik membuat suatu sistem informasi dalam menyajikan informasi pengolahan data dalam pendaftaran perizinan. Adapun judul skripsi yang dirancang untuk mengatasi masalah yang digambarkan adalah “**Sistem Informasi Pelayanan *Online* Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Berbasis *Web Mobile* (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Palembang)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan penelitian, disusun rumusan masalah yaitu Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Pelayanan *Online* Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Berbasis *Web Mobile* (Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang) ?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan sesuai dengan yang ingin dicapai, lebih terarah dan untuk menghindari luasnya lingkup permasalahan maka ditentukan batasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini permasalahan hanya dibatasi pada pendaftaran layanan permohonan perizinan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang ada di badan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang.
- b. Pada pendaftaran *online* ini, proses penyerahan berkas asli dan pembayaran retribusi dilakukan di Kantor DPUPR Kota Palembang dan Bank Sumsel Babel pada saat pengambilan izin untuk di validasi.
- c. Sistem pendaftaran *online* hanya menangani pendaftaran perizinan baru saja, tidak melayani pembayaran retribusi atau pengeluaran izin (verifikasi).
- d. Pengeluaran atau penerbitan akan diputuskan berdasarkan keputusan tim teknis pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan *Online* Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang.
- b. Melakukan kegiatan registrasi yang terstruktur dan informatif, sehingga dapat menghasilkan proses kerja yang lebih baik dan maksimal dengan menggunakan penyimpanan data yang tersentralisasi yang dapat memudahkan kegiatan perubahan data, pencarian dan publishing data dengan menggunakan teknologi informasi.
- c. Memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Mempermudah proses pendaftaran Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang.
- b. Memangkas alur proses pendaftaran yang rumit sehingga masyarakat menjadi lebih nyaman dan cepat memperoleh izin.
- c. Dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik di mana informasi dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.
- d. Informasi mengenai tentang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat dilihat secara luas dikalangan umum dengan mengakses media *online* ini
- e. Bagi peneliti sendiri bisa menambah wawasan dan pengalaman Peneliti dalam membangun sebuah sistem.

2.1. Metodologi Penelitian

2.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Palembang yang beralamat di Jalan Slamet Riady No.213 Palembang Penelitian ini berlangsung pada bulan januari 2018 sampai mei 2018.

2.1.2. Alat dan Bahan

Alat penelitian yang akan diimplementasikan *prototype* perangkat lunak sistem informasi pendaftaran *online* Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) adalah :

1. *Hardware*

Hardware yang digunakan pada proses pembuatan aplikasi adalah 1 Unit *Laptop Toshiba Intel® Core™ Processor i3-2330M U 2,20 GHz* dengan spesifikasi RAM 2 GB dan sebuah *Printer Canon iP2770* untuk mencetak laporan dan skripsi.

2. *Software*

- a. *Microsoft Windows 7 Ultimate 64 Bit* sebagai sistem operasi.
- b. *Xampp (PHP dan mysql)* sebagai *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak untuk melakukan uji coba fungsional dan tampilan sistem dalam *local intranet*.

- c. *Notepad++* sebagai aplikasi *webeditor*.
- d. *MySQL* sebagai aplikasi membangun basis data.
- e. *Astah Community* digunakan sebagai aplikasi perancangan sistem dengan menggunakan UML.
- f. *Google Chrome60.0.3* sebagai *web browser*.
- g. *Microsoft Office Word 2007* sebagai aplikasi pengelola data.

Sedangkan bahan penelitian yang akan digunakan oleh penulis mencakup hasil *survey* dan observasi yang telah dilakukan seperti form permohonan izin mendirikan bangunan dan info persyaratan.

2.1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang digunakan adalah Metode Penelitian *Research and Development* (Riset dan Pengembangan).

2.1.3.1. Penelitian *Research and Development* (R&D)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Research and Development* (R&D) yang menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sehingga, untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas

Menurut Sugiyono (2011) langkah-langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud.

2.1.3.2. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Secara umum langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan mencakup:

a. Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, paling tidak ada dua hal yang harus dilakukan yaitu studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur untuk menemukan konsep atau landasan teoritis yang memperkuat pembangunan sistem informasi pendaftaran online. Melalui studi literatur dikaji pula ruang lingkup suatu produk, keluasaan penggunaan, kondisi pendukung, dll. langkah-langkah yang tepat untuk mengembangkan produk, memberikan gambaran hasil penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan.

Perlu juga dilakukan studi lapangan disebut sebagai pengukuran kebutuhan dan penelitian dalam skala kecil. Pengembangan produk, sebaiknya didasari pengukuran kebutuhan (*need assessment*).

b. Perencanaan

Berdasarkan studi pendahuluan, dibuatlah rancangan sistem pendaftaran *online* yang mencakup tujuan penggunaan aplikasi, siapa pengguna, pemaparan komponen aplikasi dan penggunaannya.

c. Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal merupakan *draft* dari sistem informasi pendaftaran *online* yang akan dibuat. Meskipun demikian *draft* produk tersebut harus disusun selengkap dan sesempurna mungkin.

d. Uji Coba Awal

Draft atau aplikasi awal dikembangkan oleh peneliti bekerja sama atau meminta bantuan para ahli dan atau praktisi yang sesuai dengan bidang. Dalam hal ini uji coba aplikasi pendaftaran *online* dilakukan oleh Dosen Pembimbing sebagai pihak literatur (uji coba di atas meja).

2.1.3.3. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Sujarweni (2014), Metode Observasi adalah kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

B. Metode Wawancara (Interview)

Menurut Sujarweni (2014), Metode Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan tanpa menggunakan pedoman.

C. Metode Dokumentasi (Documentation)

Menurut Sujarweni (2014), Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

2.1.4 Metode Pengembangan Sistem

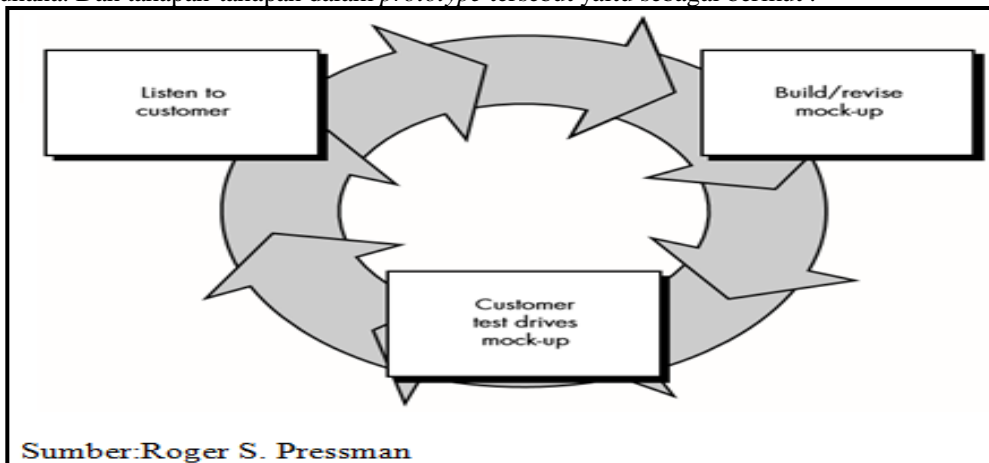
2.1.4.1 Metode Pengembangan Sistem *Prototype*

Metode prototipe(*prototype*) merupakan metode yang baik dalam suatu proses pengembangan sistem karena dapat mengatasi kesalahpahaman antara *user* dan analisis yang terjadi jika *user* tidak mampu dalam mendefinisikan secara jelas kebutuhannya (Mulyanto, 2009).

Dengan adanya kesulitan dari *user* dalam menyampaikan atau menjelaskan keinginannya untuk dapat memperoleh suatu aplikasi yang mereka butuhkan maka analisis membantu *user* dalam mengatasi kesulitan tersebut dengan memahami kebutuhan *user* dan menerjemahkannya dalam suatu bentuk model (*prototipe*). Model pengembangan ini dilakukan secara terus menerus hingga sesuai dengan kebutuhan dari *user* tersebut.

2.1.4.2 Tahapan-Tahapan *Prototype*

Dengan adanya tahapan dalam proses pengembangan suatu perangkat lunak dapat menentukan berhasil atau tidaknya *software* tersebut. Dalam pengembangan suatu perangkat lunak harus memperhatikan tahapan dalam metode *prototype* agar *software* akhirnya dapat diterima oleh pengguna. Dan tahapan-tahapan dalam *prototype* tersebut yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Model *Prototype*

A. Mendengarkan Pelanggan

Tahap ini merupakan tahapan awal dari proses *prototype* yang dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat dengan cara mendengar keluhannya, yaitu dengan:

Pengumpulan kebutuhan

Peneliti mendefinisikan format dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak mengidentifikasi semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat dalam proses pembuatan sistem informasi geografis data kependudukan.

B. Membangun Prototype

Setelah mendengarkan keluhan pelanggan, selanjutnya membuat program *prototype* supaya pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan oleh pelanggan. Tahapan ini terdiri dari :

1. Membangun *prototype*

Membangun *prototype* sistem informasi pendaftaran online pelayanan izin mendirikan bangunan dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian

2. Evaluasi *prototype*

Evaluasi ini dilakukan oleh penelitian apakah *prototype* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pengguna. Jika sudah sesuai maka langkah selanjutnya yaitu pengkodean sistem. Jika tidak maka *prototype* diperbaiki dengan mengulang kembali ketahapan pengumpulan kebutuhan.

3. Pengkodean Sistem

Dalam pengkodean sistem, *prototype* yang sudah disepakati diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang sesuai dengan rancangan sistem yang dibuat.

C. Pelanggan Menguji Prototype

Pada tahap ini, *prototype* dari sistem yang diuji coba oleh pelanggan atau pengguna kemudian dilakukan evaluasi semua kekurangan dari kebutuhan pelanggan, Tahap ini terdiri dari :

1. Pengujian Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites atau diuji terlebih dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan pengujian *Functional*, *Interopability* dan *Software Testing*.

2. Evaluasi Sistem

Penelitian mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi dan sudah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Jika sudah dievaluasi penelitian menuju langkah selanjutnya, jika belum makan mengulangi tahapan pengkodean sistem.

3. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pengguna, maka sistem informasi pendaftaran online pelayanan izin mendirikan bangunan siap untuk digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah pembuatan sistem informasi pelayanan *online* izin mendirikan bangunan (IMB) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang. Sistem ini untuk mempermudah pemohon dalam mengajukan izin dan memangkas alur proses pendaftaran yang rumit sehingga masyarakat menjadi lebih nyaman dan cepat memperoleh izin. Pada sistem ini proses pendaftaran dilakukan dengan mendaftar akun terlebih dahulu sebelum mengakses pendaftaran lebih lanjut, setelah akun dibuat pemohon dapat melakukan pendaftaran KRK, proses pendaftaran KRK membutuhkan nomor surat tanah yang akan otomatis terintegrasi dengan *database* dari pemerintahan proses pendaftaran hanya menginput data nomor surat tanah dan mengklik simpan, diakhir proses pemohon akan mendapatkan nomor pendaftaran yang berguna untuk mengetahui status pendaftaran kita. Setelah proses pendaftaran KRK pemohon

menunggu hingga proses verifikasi berkas selesai. Proses ini memakan waktu 4 hari sampai 1 minggu. Apabila proses verifikasi selesai pemohon dapat melanjutkan pendaftaran IMB pada proses pendaftaran pemohon hanya mengupload gambar Bangunan dan Kontruksinya serta mengentri nomor PBB, nomor ini akan otomatis terintegrasi dengan database pemerintahan apabila valid. Apabila proses pendaftaran telah selesai pemohon dipersilahkan menunggu kembali hingga proses verifikasi selesai, untuk pengecekan dapat dilihat pada link menu pendaftaran status.

Pada proses pembuatan informasi pendaftaran *online* pelayanan izin mendirikan bangunan (IMB) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang, Peneliti menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *software Notepad++* sebagai editornya, untuk proses penyimpanan data menggunakan *MySQL*, proses perancangannya peneliti menggunakan *Astah Community* dan *Microsoft Word*. Proses pengujian aplikasi menggunakan *Black Box Testing* dengan memperhatikan fungsi dan penggunaan bagi pengguna. Sistem telah diuji dan proses kinerja sistem telah sesuai dengan yang telah dirancang.

Implementasi sistem merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan pemograman sistem berdasarkan pada analisis dan perancangan sistem pada bab sebelumnya. Implementasi pertama yang diterangkan oleh penulis adalah implementasi tampilan antarmuka yakni tampilan atau *interface* dari program yang telah dibuat..

a. Halaman Beranda

Halaman beranda adalah halaman pertama kali tampil ketika *admin* melakukan *browse* dan membuka link halaman.



Gambar 3.1 Halaman Beranda

b. Halaman Pendaftaran Akun

Sebelum melakukan pendaftaran KRK maupun IMB pemohon harus membuat akun terlebih dahulu sebelum masuk dan mendaftar. Halaman Pendaftaran Akun merupakan halaman yang digunakan untuk calon pemohon untuk mendaftarkan akun.

Gambar 3.2 Halaman Pendaftaran Akun

c. Halaman Pendaftaran KRK

Setelah pemohon membuat akun maka pemohon dapat mendaftarkan izin IMB namun terlebih dahulu pemohon melakukan pendaftaran KRK, pada form pendaftaran KRK pemohon diharuskan mengisi nomor surat tanah yang akan otomatis terintegrasi ke sistem pemerintahan.

Gambar 3.3 Halaman Pendaftaran KRK

d. Halaman Pendaftaran IMB

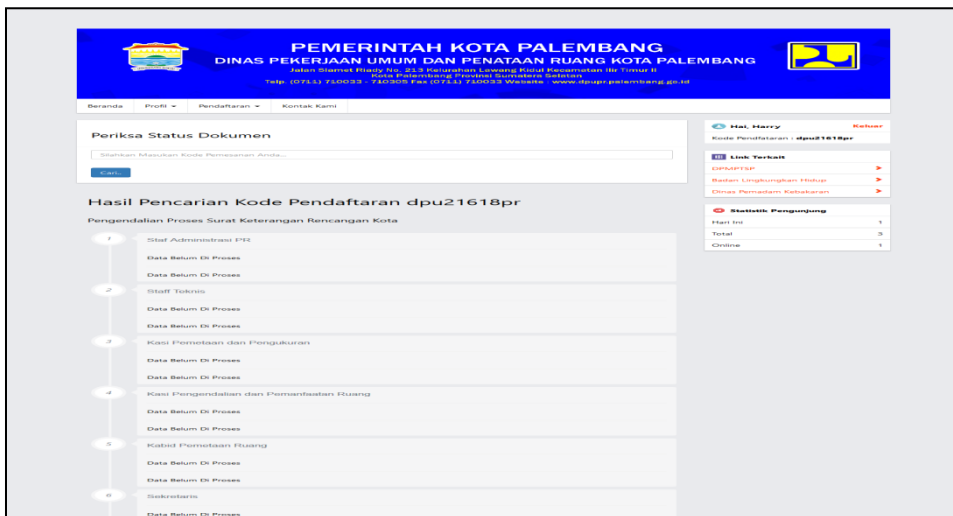
Setelah proses verifikasi pendaftaran KRK telah selesai maka selanjutnya pemohon dapat mendaftarkan izin mendirikan bangunan (IMB), pada form pendaftaran IMB tersebut pemohon diharuskan mengupload gambar dan kontruksi serta mengisi nomor PBB yang telah terintegrasi dengan sistem pemerintahan.



Gambar 3.4 Halaman Pendaftaran IMB

e. Halaman Status Pendaftaran

Setelah proses pendaftaran baik KRK maupun IMB pemohon dapat mengecek status pendaftaran verifikasi telah sampai dimana, proses pengecekan dilakukan pada halaman status pendaftaran dengan memasukkan pada kode pendaftaran.



Gambar 3.5 Halaman Status Pendaftaran

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah merancang dan membangun system informasi pelayanan *online* Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang berbasis *web mobile* adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan system informasi pelayanan *online* Izin Mendirikan Bangunan berbasis *web mobile* sesuai dengan prosedur perizinan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang yang dapat diakses oleh masyarakat dan pihak yang terlibat dalam pembuatan izin.
2. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan system *Prototype* dari tahap pengumpulan data hingga implementasi. Penelitian ini menggunakan metode pengujian *blackbox* untuk mengetahui seberapa besar adanya kesalahan pada sistem.
3. Sistem ini bias menjadi solusi bagi pihak pelayanan perizinan dalam melakukan pendaftaran, pemeriksaan dan penerbitan izin karena proses pelayanan izin telah terintegrasi dengan antar masing-masing bagian kerja selain itu system telah teintegrasi dengan *database* pemerintahan sehingga proses pendaftaran akan sangat mudah dilakukan.
4. Dengan adanya koneksi data disetiap unit kerja maka terjadi peningkatan pelayanan dan juga memangkas waktu pendaftaran karena proses akan mengurangi keterlibatan aktif pemohon dengan pihak perizinan.
5. Masyarakat dengan mudah bias mengetahui informasi tata cara pembuatan permohonan IMB dan KRK, persyaratan yang diperlukan dalam pengajuan IMB dan KRK, bias melakukan pendaftaran IMB dan KRK secara *online*, serta pemohon izin bias memantau status permohonan melalui *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama, I. p. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Rosa, S. d. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sibero. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Winarsih, R. d. (2005). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.